

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2010:74). Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2013:68). Penelitian ini menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2 Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data-data yang obyektif maka dilakukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan pada perusahaan yang menjadi penelitian melalui penyebaran kuesioner (Ferdinand, 2014:78).

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil jawaban kuisoner penelitian yang dibagikan kepada responden atau karyawan PT Hasil Bumi Prima.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain (Ferdinand, 2014:78). Cara memperoleh data sekunder yaitu dengan melakukan penelitian kepustakaan dan dari dokumen- dokumen yang sudah ada.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah karyawan, jumlah kendaraan operasional, jumlah produk yang dipasarkan, daftar absensi karyawan, dan ketercapaian target perusahaan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala bagian di PT Hasil Bumi Prima.

3.3 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur–literatur, bahan kuliah, dokumen-dokumen perusahaan dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, baik melalui kuesioner dan wawancara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap, penulis mengadakan wawancara langsung dengan kepala bagian maupun karyawan perusahaan yang berkopetensi dan mengetahui permasalahan yang sedang dibahas.

2) Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner tersebut ditujukan kepada karyawan PT Hasil Bumi Prima di Bandar Lampung. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup atau sudah disiapkan jawabannya sehingga informan tinggal memilih.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik skoring pada setiap alternatif jawaban yang disediakan.

Skala pengukuran yang digunakan menurut (Sugiyono, 2013:169) adalah sebagai berikut:

Selalu (Sl)	: Skor 5
Sering (Sr)	: Skor 4
Kadang-kadang (K)	: Skor 3
Pernah (P)	: Skor 2
Tidak Pernah (TP)	: Skor 1

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:148). Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Hasil Bumi Prima yang berjumlah 63 orang.

Berikut adalah sebaran karyawan PT Hasil Bumi Prima yang menjadi populasi penelitian:

Tabel 3.1 Sebaran Karyawan PT.Hasil Bumi Prima.

No	Jabatan	Jumlah
1	Sumber Daya Manusia Umum	7 orang
2	Keuangan Kasir Akuntansi Tax	6 orang
3	Produksi 1 Kendaraan	7 orang
4	Produksi 2 Pengemasan	13 orng
5	Produksi 3 (Finising)	3 orang
6	Pengemasan	10 orang
7	Pemasaran	17 orang
	Jumlah	63 orang

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Sugiyono,2013:146). Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT Hasil Bumi Prima, yaitu sejumlah 63 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2013:150). Alasan mengambil total

sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

3.5 Variabel penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian, istilah variabel merupakan istilah yang tidak dapat ditinggalkan. Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya, maupun dalam tingkatannya. Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati variabel itu sebagai atribut sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2013:95).

Menurut (Ghozali, 2011:34), dalam hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel-variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat (dependen), baik pengaruh positif maupun negatif (Ghozali, 2013:35). Variabel ini disebut juga variabel awal atau variabel eksogen atau variabel penyebab (Ghozali, 2013:35). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel ini disebut juga variabel akhir atau variabel

endogen atau variabel akibat (Ghozali, 2013:35). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi operasional variabel

Definisi Operasional, menurut Saifuddin Azwar (2007: 72) adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati.

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Menurut Tjiptono (2006:161) gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya.	Cara-cara yang digunakan Oleh pimpinan PT Hasil Bumi Prima dalam membangun suasana kerja yang baik dan ditiru oleh bawahannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Mengambil Keputusan 2. Kemampuan Memotivasi 3. Kemampuan Komunikasi 4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan 5. Tanggung Jawab 6. Kemampuan Mengendalikan Emosional 	Interval

Motivasi Kerja (X2)	Kartika (2010:102) definisi dari motivasi adalah keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.	Dorongan yang mampu menggerakkan karyawan PT Hasil Bumi Prima sehingga mampu mencapai tujuan dari motifnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologikal (<i>physiological needs</i>) 2. Rasa aman (<i>safety needs</i>), 3. Sosial 4. Penghargaan 5. Aktualisasi diri (<i>self actualization</i>) 	Interval
Disiplin Kerja (X3)	Menurut Asmiarsih (2006:23) disiplin merupakan suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh pekerja sendiri yang menyebabkan dia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela kepada keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan tingkah laku.	Adanya kesadaran pada Karyawan PT Hasil Bumi Prima untuk mentaati aturan-aturan yang ditetapkan perusahaan seperti aturan terhadap waktu kerja, perilaku dan aturan lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap peraturan lainnya diperusahaan 	Interval
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Simanjuntak (2005:221), kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu.	Hasil kerja PT Hasil Bumi Prima sudah yang dicapai dilihat dari kualitas, kuantitas, dan kemampuan-kemampuan lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Jangka waktu output 4. Kerjasama 	Interval

3.7 Uji persyaratan instrumen

1. Uji Validitas Instrument

Menurut (Sugiyono, 2013:202) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dalam hal uji validitas, akan diberikan kuisioner kepada karyawan PT. Hasil Bumi Prima.

Dalam pengujian validitas, sampel yang digunakan sebanyak 63 karyawan. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen kuisioner dapat diukur menggunakan *product moment* dengan bantuan computer SPSS 20.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias dan menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Sekaran, 2006:202). Untuk mengukur reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan nilai koefisien *cronbach`s alpha* yang mendekati 1 menandakan reliabilitas dengan konsistensi yang tinggi.

Indikator pengukuran reliabilitas menurut (Sekaran, 2006:203) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria *alpha* sebagai berikut :

- a) 0,8000 – 1,0000 = Reliabilitas Sangat Tinggi
- b) 0,6000 – 0,7999 = Reliabilitas Tinggi
- c) 0,4000 – 0,5999 = Reliabilitas Sedang
- d) 0,2000 – 0,3999 = Reliabilitas rendah

e) 0,0000 – 0,1999 = Reliabilitas sangat rendah

3.8 Uji persyaratan analisis data

1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan computer SPSS 20.

Rumusan Hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig) < 0.05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (sig) > 0.05 (Alpha) maka Ho diterima.

2. Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolenieritas dengan menggunakan metode regresi. Uji Multikolenieritas pada penelitian ini penulis menggunakan computer SPSS 20.

Uji Multikolenieritas dapat diketahui menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolenieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *collinierity tolerance*.

Artinya jika nilai *collinierity toleranced* dibawah 0.1 maka ada gejala multikolenieritas.

3.9 Metode analisis data

Analisis data atau Pengolahan data yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan (Azwar, 2007:123). Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 20. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda. Regresi Linier Berganda adalah regresi linier dengan dua atau lebih variabel independent (X) digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y) berdasarkan dua atau lebih variabel independen (X1, X2, dan X3). Persamaan rumus linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1(X_1) + b_2(X_2) + b_3(X_3)$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan
 X1 : Gaya Kepemimpinan
 X2 : Motivasi Kerja
 X3 : Disiplin Kerja
 a : Konstanta
 b₁, b₂, dan b₃ : Koefisiensi Regresi

3.10 Pengujian hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu variabel yang mengendalikan agar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh gaya kepemimpinan (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima

Ho : Gaya kepemimpinan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima.

Ha : Gaya Kepemimpinan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditolak

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima.

Ho : Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan

terhadap kinerja karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima.

Ha : Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

3. Pengaruh Disiplin Kerja(X3) terhadap kinerja karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima.

H_0 : Disiplin Kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima.

Ha : Disiplin Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

3.10.2 Uji F

Pengaruh Gaya kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima.

Ho : Gaya kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima.

Ha : Gaya kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Hasil Bumi Prima.

Adapun kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan.
 - b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis